

I. Mengenal Remaja

Masa remaja adalah masa dimana seseorang memasuki fase begitu banyak perubahan dan keinginan untuk mencoba melakukan banyak hal. Seseorang memasuki masa remaja ada pada rentang usia antara 12-22 tahun. Pada usia tersebut seseorang telah melewati masa kanak-kanaknya, tetapi mereka belum bisa masuk kategori dewasa. Kategori masa remaja berdasarkan kelompok umur ada 3 yaitu umur 12-15 tahun: remaja awal, 15-18 tahun: remaja pertengahan, 18-21 tahun: remaja akhir.

Perkembangan kepribadian seseorang anak yang berada pada masa remaja memiliki arti yang khusus, tetapi masa remaja merupakan tahap perkembangan yang mungkin saja sangat berbeda antara satu dengan yang lainnya dalam rangkaian proses perkembangan seseorang. Kondisi ini karena remaja tidak lagi tergolong anak-anak, namun mereka juga tidak masuk dalam kelompok manusia dewasa. Pada fase remaja ini ada begitu banyak keinginan untuk melakukan banyak hal. Namun keterbatasan ruang dan gerak serta aturan yang ada karena mereka belum masuk kelompok manusia dewasa menyebabkan aturan tersebut membuat seorang remaja mulai banyak pertanyaan. Pertanyaan yang tidak mendapatkan jawaban dan respon yang sesuai dengan keinginannya akan sangat berpengaruh terhadap perilaku. Perilaku yang tanpa pendampingan tanpa arahan akan sangat memberi pengaruh pada seorang remaja.

Kondisi ini tentunya berhubungan dengan masa peralihan yang timbul sesudah memasuki seksual (pubertas). Masa peralihan diperlukan untuk mempelajari remaja mampu memikul tanggung jawabnya nanti dalam masa dewasa. Oleh karenanya dibutuhkan sebuah proses mengenali dan berpartisipasi dari seorang remaja maupun lingkungannya untuk mengenali lebih dalam sehingga mampu menjadi manusia yang bertanggung jawab pada saat dewasa nanti.

1.1 Perilaku Remaja

Masa peralihan dalam fase tumbuh kembang manusia sangat mampu mempengaruhi perilaku, karakter seorang remaja. Perubahan perilaku pada masa peralihan menjadi titik balik dari seseorang untuk melangkah kedepan. Perilaku tersebut dipengaruhi faktor eksternal dan internal. Adapun bentuk perubahan perilaku itu dapat disebabkan oleh lima perubahan yaitu Pertama, perubahan tubuh – yang akan lebih dijelaskan pada aspek perkembangan, Kedua, meningkatnya emosi yang intensitasnya bergantung pada tingkat perubahan fisik dan psikis. Ketiga, berubahnya

minat dan keinginan secara personal. Keempat, perubahan minat dan peran yang diharapkan oleh kelompok sosial untuk diperankan.